

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan dan usaha yang dapat mengembangkan juga membina segala potensi yang ada pada seseorang maupun anggota dalam masyarakat. Perlombaan/pertandingan dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh reaksi, kemenangan atau prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas. Menurut Edward (1973) mengemukakan bahwa olahraga juga mempunyai peran penting untuk membantu dalam tercapainya kebugaran jasmani, untuk menerapkan batasan pendidikan jasmani, dan harus ada kaitannya dengan permainan agar terciptanya suasana kegembiraan.

Suatu kenyataan yang bisa diamati dalam dunia olahraga, menunjukkan kecenderungan adanya peningkatan prestasi olahraga yang pesat dari waktu ke tingkat daerah, nasional maupun internasional. Hal ini dapat dilihat dari pemecahan-pemecahan rekor yang terus dilakukan pada cabang olahraga tertentu, penampilan teknik yang efektif dan efisien dengan ditinjau oleh kondisi fisik yang baik dan performa yang prima (Rasyono 2016).

Terdapat salah satu cabang olahraga yang sedang digemari banyak masyarakat baik remaja maupun dewasa. Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang sedang populer akhir-akhir ini. Seiring dengan berkembangnya olahraga ini. Olahraga futsal hampir mirip dengan permainan sepak bola dilihat dari teknik dasar permainan. Secara umum permainan futsal hampir sama dengan sepakbola yaitu bermain dari kaki ke kaki. Perbedaan dalam permainan ini ialah ukuran

lapangan, jumlah pemain, berat bola dan aturan dalam permainan termasuk waktu pertandingan dalam futsal. Permainan futsal dapat dikatakan hampir mirip dengan permainan sepak bola (Justinus Lhaksana 2011).

Pertandingan futsal adalah tentang kemenangan dan kekalahan agar bisa memenangkan pertandingan dan menjuarai kompetisi dibutuhkan strategi yang harus dimiliki oleh seorang pelatih dan dilakukan dengan baik oleh pemain. Pemain harus memiliki teknik dasar yang bagus seperti *passing*, *dribbling*, *control* dan *shooting*. *Laws of the game* Fifa (2015:37) di peraturan 10 tentang cara mencetak gol, bola masuk ke gawang adalah dapat dikatakan gol ketika keseluruhan bagian dari bola melewati garis gawang antara kedua tiang gawang dan di bawah palang gawang, asalkan bola tersebut tidak dilemparkan, dibawa atau secara sengaja didorong oleh tangan seorang pemain dari tim penyerang, termasuk penjaga gawang. Teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain adalah *dribbling*. (Kadek Aditya Darma Putra, I Ketut Yoda, 2016) *Dribbling* dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman bermain yang dimiliki, semakin lama seseorang berlatih tentunya keterampilan juga akan semakin baik (Taufik, 2018). Perkenaan kaki terhadap bola juga menentukan keberhasilan *dribbling* karena perkenaan kaki yang benar dengan bola akan memudahkan pesepakbola bergerak dengan cepat. (Halouani et al., 2014).

Dribbling memegang peranan penting dalam permainan futsal. Keterampilan *dribbling* mutlak harus dipelajari dan dikuasai oleh semua pemain tanpa terkecuali. Keterampilan itu didapat melalui proses yang latihan yang panjang dan terus menerus (*otomatisasi*). *Dribbling* tidak hanya digunakan untuk

menghindari sergapan lawan, tetapi juga digunakan untuk masuk ke dalam zona pertahanan lawan dengan harapan agar peluang untuk mencetak skor lebih besar. Hal ini sejalan dengan pendapat Gumantan dan Mahfud (2018) Untuk memperoleh prestasi yang baik dalam permainan futsal tentu saja harus didukung oleh penguasaan teknik dasar. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, ditemukan pada saat observasi melihat video ulang tahun lalu yang diikuti oleh Tim Netic *ladies* pada *Women Pro Futsal League* ditemukan permasalahan yang terjadi dilapangan yaitu *dribbling* yang diterapkan kurang variatif, sehingga dibutuhkan referensi baru guna menunjang proses latihan yang dijalankan.

Pada tahun (2021) Muhammad Wahyu Rumansyah membuat penelitian analisis jarak *dribbling* pemain futsal tim Bintang Timur Surabaya di liga profesional bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh jarak *dribbling* pemain futsal dalam satu pertandingan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *survey*, penelitian menggunakan jenis *survey cross sectional*. Penelitian menggunakan jenis data sekunder berupa video pertandingan tim futsal Black Steel dan Bintang Timur Surabaya yang terdiri dari dua babak . Analisis dilakukan mulai dari *cutting* video gerakan *dribbling* futsal menggunakan *software movie maker* lalu menganalisis jarak menggunakan *software movie maker* lalu menganalisis jarak menggunakan *software kinovea*.

Anika, A., Syaputra, R., & Martiani, M. (2024). Membuat Penelitian Analisis Tingkat Keterampilan *Dribbling*, analisis data dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan analisis data kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2016:53) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui

keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Prosedur dalam metode penelitian ini adalah dengan menganalisa tingkat keterampilan *dribbling* permainan futsal pada siswa SMA Negeri 14 Kota Bengkulu. Teknik *dribbling* tidak hanya dilakukan pada saat-saat menguntungkan saja, akan tetapi *dribbling* juga dapat dilakukan untuk melewati lawan dan juga untuk menahan bola agar tidak direbut oleh lawan, oleh karena itu kemahiran dalam *dribbling* sangat perlu dikuasai dalam bermain futsal untuk meraih prestasi.

Permasalahan yang terjadi di Tim Netic saat melakukan *dribbling* yaitu ketika melakukan gerakan banyak kesalahan diantaranya sulit mengontrol bola dalam penguasaan pemain sendiri, sulit melewati atau menghindari lawan karena terlalu lama menguasai bola, dan tubuh yang tidak seimbang. Menurut Komarudin (2011) alasan *dribbling* ialah untuk melewati lawan, mengkoordinasikan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari musuh, membuka ruang bagi teman dan membuat peluang untuk menembak gawang.

Berdasarkan hasil informasi, permasalahan yang timbul adalah pemain tim Netic *ladies* masih belum optimal dan masih banyak kekurangan dalam melakukan *dribbling*. Dengan hal tersebut perlu adanya evaluasi untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* terhadap pemain Netic *ladies*. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Dribbling* Tim Netic *Ladies* FC Di *Women Pro Futsal League 2024*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah beberapa jumlah masalah berikut :

1. Jenis *dribbling* yang digunakan oleh pemain Tim Netic Ladies FC
2. Berapa lama waktu pemain Tim Netic Ladies FC *dribbling*.
3. Fungsi *dribbling* yang digunakan pemain Tim Netic Ladies
4. Presentase keberhasilan dan kegagalan *dribbling* Tim Netic Ladies

C. Pembatasan Masalah

Peneliti menghindari meluasnya permasalahan dan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian agar mendapatkan hasil yang efektif dan optimal maka masalah dalam penelitian ini adalah analisis *dribbling* yang didalamnya terdapat, Pemain melakukan *dribbling*, jenis *dribbling* dan berapa lama pemain melakukan *dribbling* pada pertandingan Tim Netic Ladies Di Women Pro Futsal League 2024.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis *dribbling* mana saja (*Roulette, Double Touch, Inside, Outside*) yang dilakukan oleh pemain Tim Netic Ladies di Women Pro Futsal League 2024?
2. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk melakukan *dribbling* Tim Netic Ladies Di Women Pro Futsal League 2024?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk Tim Netic FC juga sebagai bahan masukan pelatih :

1. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan keberhasilan pemain Netic Ladies pada teknik dasar *dribbling*.
2. Sebagai bahan acuan pelatih membuat program latihan Tim Netic Ladies untuk kompetisi selanjutnya.
3. Sebagai bahan masukan untuk pemain dan pelatih Netic Ladies dalam menghadapi kompetisi selanjutnya.
4. Sebagai sumber informasi untuk penelitian berikutnya.
5. Sebagai bahan latihan untuk peningkatan prestasi yang lebih tinggi.
6. Sebagai proses latihan *dribbling* untuk penampilan bermain futsal yang diharapkan.